HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SISWA PADA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL QURAN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Evi Nur Jannah
NIM. 06410151-04

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Nur Jannah

NIM : 06410151-04

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Oktober 2009
Yang menyatakan

Evi Nur Jannah
06410151-04

ii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Evi Nur Jannah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Evi Nur Jannah
NIM : 06410151-04
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SISWA PADA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL QURAN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2009
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

iii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/190/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN SISWA PADA GURU DAN MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL QURAN DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVI NUR JANNAH

NIM : 06410151-04

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 25 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 19450421 197803 1 001

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 0 2 DEC 2009

Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sunaryo, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

HALAMAN MOTTO

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ﴿٣﴾ عَلَقٍ مِّنۡ ٱلۡإِنسَٰنَ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلَّذِى رَبِّكَ بِٱسۡمِ ٱقۡرَأۡ

﴿٥﴾ يَعۡلَمۡ لَمۡ مَا ٱلۡإِنسَٰنَ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِٱلۡقَلَمِ عَلَّمَ ٱلَّذِى

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. [1]

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

[1] Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putera, 1980), hal. 1079.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamater tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

EVI NUR JANNAH. Hubungan Antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa siswa-siswi yang memiliki kelekatan tinggi pada guru dan motivasi belajar yang tinggi, akan memiliki kemampuan membaca Al Quran yang bagus. Namun kenyataannya, siswa yang mengikuti progam Baca Tulis Al Quran di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta memiliki kemampuan membaca Al Quran belum semuanya baik, masih ada sebagian siswa yang belum lancar dalam membaca Al Quran. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kelekatan siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta pada guru Baca Tulis Al Quran. 2) Bagaimana motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. 3) Bagaimana kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. 4) Adakah hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. 5) Adakah hubungan positif antara motivasi belajar baca tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. 6) Adakah hubungan yang positif secara bersama-sama antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 111 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling*. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan ketentuan tabel *Krecjie* dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner, tes, wawancara dan dokumentasi. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan dari 15 item variabel kelekatan siswa pada guru terdapat 14 item yang valid, sedangkan dari 15 butir item variabel motivasi belajar siswa terdapat 14 butir item yang valid. Uji reliabilitas menunjukkan koefisien korelasi *Alpha Cronbach* variabel kelekatan siswa sebesar 0,778 sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,775. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kelekatan siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta pada guru Baca Tulis Al Quran berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 41,5814

dan standar deviasi sebesar 6,15575. 2) Motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 47,6047 dengan standar deviasi sebesar 5,55249. 3) Kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 68,3065 dengan standar deviasi sebesar 4,36001. 4) Terdapat hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. 5) Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. 6) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R korelasi ganda sebesar 0,479 lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,217 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kelekatan siswa kelas III pada guru dan motivasi belajar BTA mereka maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al Quran mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَشْهَدُ أَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا وَرَسُوْلُهُ عَبْدُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Sunarsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada anak tercintanya.
8. Kakakku dan adikku tersayang yang selalu meramaikan hari-hari penulis.
9. Dan terima kasih kepada mas guruku yang selalu "*online*" untuk penulis.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 5 Oktober 2009
Penyusun

Evi Nur Jannah
NIM. 06410151-04

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……...ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING……...iii
HALAMAN PENGESAHAN……..……..iv
HALAMAN MOTTO…….v
HALAMAN PERSEMBAHAN…….vi
ABSTRAK……vii
KATAPENGANTAR…….ix
DAFTAR ISI……..xi
DAFTAR TABEL……xiii
DAFTAR LAMPIRAN…….xv
DAFTAR GAMBAR……..xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... .1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka..... .8
E. Landasan Teori..... .9
F. Hipotesis..... .25
G. Metode Penelitian ..... .25
H. Sistematika Pembahasan ..... .45

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis…….47
B. Visi Misi dan Tujuan……..48
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya……...49
D. Struktur Organisasi…….51
E. Keadaan Guru dan Siswa……53
F. Keadaan Sarana Prasarana……..55
G. Penyelenggaraan Ekstrakurikuler……...56

BAB III **KELEKATAN SISWA PADA GURU, MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL QURAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN KELAS III SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN YOGYAKARTA**

A. Deskripsi Data.……60

B. Uji Hipotesis 65

C. Pembahasan Penelitian..... 69

BAB IV **PENUTUP**

A. Simpulan…….77

B. Saran……...78

C. Kata Penutup……...79

DAFTAR PUSTAKA……..80

LAMPIRAN-LAMPIRAN…….82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tanda Baca Huruf Al Quran……13
Tabel 2 : Tabel *Krejcie*……27
Tabel 3 : Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas III SD Muh. Demangan…….28
Tabel 4 : Jumlah Proporsi Pengambilan Sampel Tiap Kelas III SD Muh. Demangan…….28
Tabel 5 : Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III A SD Muh. Demangan…….28
Tabel 6 : Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III B SD Muh. Demangan…….29
Tabel 7 : Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III C SD Muh. Demangan…….29
Tabel 8 : Kisi-Kisi Kriteria Pemberian Skor Variabel Kemampuan Membaca Al Quran……..31
Tabel 9 : Kisi-Kisi Skala Kelekatan Siswa Pada Guru……...34
Tabel 10 : Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar BTA……34
Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kelekatan Siswa pada Guru…….35
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar BTA…...36
Tabel 13 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kelekatan Siswa pada Guru…….37
Tabel 14 : Hasil Uji Reliabilitas Inatrumen Variabel Motivasi Belajar BTA...38
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Variabel Kelekatan Siswa Pada Guru, Motivasi Belajar BTA dan Kemampuan Membaca Al Quran…….40
Tabel 16 : Hasil Uji Linieritas Kelekatan Siswa Pada Guru dengan Kemampuan Membaca Al Quran…….41
Tabel 17 : Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar BTA dengan Kemampuan Membaca Al Quran……..42
Tabel 18 : Keadaan Guru SD Muh. Demangan TA 2008/2009……52

Tabel 19 : Jumlah Keseluruhan Siswa SD Muh. Demangan TA 2008/2009...53
Tabel 20 : Sarana dan Prasarana SD Muh. Demangan…….55
Tabel 21 : Penentuan Tingkat Interval Kategori Variabel Kelekatan Siswa pada Guru…….60
Tabel 22 : Distribusi Frekuensi Variabel Kelekatan Siswa Pada Guru……60
Tabel 23 : Penentuan Tingkat Interval Kategori Variabel Motivasi Belajar BTA…….61
Tabel 24 : Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar……..62
Tabel 25 :Penentuan Tingkat Interval Kategori Variabel Kemampuan Membaca Al Quran……..63
Tabel 26 : Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Al Quran…64
Tabel 27 : Ringkasan Hasil Uji Korelasi Variabel Kelekatan Siswa pada Guru dengan Kemampuan Membaca Al Quran……65
Tabel 28 : Ringkasan Hasil Uji Korelasi Variabel Motivasi Belajar BTA dengan KemampuanMembaca Al Quran…....……65
Tabel 29 : Ringkasan Hasil Uji Korelasi Variabel Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar BTA dengan Kemampuan Membaca Al Quran……..66
Tabel 30 : Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar BTA dengan Kemampuan Membaca Al Quran……..67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data……...82

Lampiran II : Tabulasi Data Variabel Kelekatan Siswa pada Guru……..84

Lampiran III : Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar BTA……...86

Lampiran IV : Data Penelitian Variabel Kemampuan Membaca Al Quran…….88

Lampiran V : Data Penelitian Variabel Kelekatan Siswa Pada Guru…...89

Lampiran VI : Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar BTA……91

Lampiran VII : Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Kelekatan Siswa pada Guru……93

Lampiran VIII : Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar BTA ……..94

Lampiran IX : Hasil Uji Normalitas Variabel Kelekatan Siswa pada Guru, Motivasi Belajar BTA dan Kemampuan Membaca Al Quran ……..…….95

Lampiran X : Hasil Uji Linieritas Kelekatan Siswa Pada Guru dengan Kemampuan Membaca Al Quran……..96

Lampiran XI : Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar BTA dengan Kemampuan Membaca Al Quran……..97

Lampiran XII : Distribusi Frekuensi Variabel Kelekatan Siswa Pada Guru, Motivasi Belajar BTA dan Kemampuan membaca Al Quran…….98

Lampiran XIII : Ringkasan Hasil Uji Korelasi dan Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar BTA dengan Kemampuan Membaca Al Quran…….99

Lampiran XIV : Catatan Lapangan…….100

Lampiran XV : Kuisioner……...117

Lampiran XVI : Tes Kemampuan Membaca Al Quran……..114

Lampiran XVII : Tabel Nilai r *Product Moment*…….115

Lampiran XVIII : Penunjukan Pembimbing Skripsi……117
Lampiran XIX : Bukti Seminar Proposal……..118
Lampiran XX : Surat Keterangan Perubahan Judul……119
Lampiran XXI : Kartu Bimbingan Skripsi……120
Lampiran XXII : Surat Ijin penelitian……121
Lampiran XXIII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian…….124
Lampiran XXIV : Curriculum Vitae……...125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Paradigma Penelitian……25
Gambar 2 : Bagan Struktur Orgnisasi SD Muh. Demangan……...51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah bagian paling penting dalam proses pendidikan. Kita akan mendapat ilmu pengetahuan dari membaca. Kita bisa memperoleh informasi atau ilmu apapun yang kita inginkan melalui kegiatan membaca. Tanpa membaca proses pendidikan tidak akan dapat berlangsung.

Untuk mencapai atau memenuhi hal tersebut kemampuan membaca sangat penting bagi setiap orang. Kemampuan membaca merupakan jendela bagi seseorang untuk dapat memahami informasi yang mereka dapatkan. Meskipun informasi bisa saja didapatkan dari radio maupun televisi akan tetapi membaca tetap memegang peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan Islam membaca mendapat tempat yang utama. Hal ini ditunjukkan dengan diturunkannya ayat pertama dari firman Allah yaitu Surat *Al 'Alaq* (*iqra'* = bacalah). Arti *iqra'* sendiri selain memiliki arti "bacalah" juga berarti "telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah diri sendiri, yang ditulis maupun tidak tertulis". [1] Dengan kata lain objek perintah *iqra'* mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.

Sejarah menyaksikan bahwa umat Islam pernah mengalami zaman kejayaan. Hal tersebut dikarenakan umat Islam sangat gemar membaca, baik membaca dalam arti membaca secara etimologis, yaitu berupa membaca huruf-

---

[1] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hal 5.

huruf tertulis maupun membaca dalam arti terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas yaitu membaca alam semesta (*ayatul-kaun*). Bagi umat Islam, Al Quran selain wajib diyakini sebagai kitab-kitab Allah juga akan didapatkan pahala jika membacanya.

Sebagaimana diketahui, bahwa pengaruh budaya dan pergeseran nilai agama yang tumbuh di lingkungan kita sekarang ini memberi andil terhadap lunturnya nilai-nilai Islami. Al Quran yang dahulu menjadi sumber bacaan utama umat Islam sekarang sedikit demi sedikit telah ditinggalkan. Sekarang Al Quran hanya dijadikan formalitas dan legalitas seperti untuk penyumpahan jabatan, mahar dalam pernikahan, dan lain sebagainya tanpa ada niat untuk membacanya apalagi untuk mempelajarinya lebih dalam kandungan maknanya.

Kurikulum pendidikan Islam untuk sekolah dasar sendiri sudah merespon persoalan tersebut. Di antaranya dengan memasukkan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik tentang penguasaan dan pemahaman Al Quran. Di dalam kurikulum terdapat beberapa kemampuan dasar yang harus dicapai diantaranya kemampuan membaca Al Quran. Siswa sekolah dasar mulai dari kelas IV diarahkan pada kemampuan membaca Al Quran dengan penerapan tajwidnya. Dengan kata lain pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menerapkan dan menguasai kemampuan membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan-aturan bacaannya meskipun dalam taraf pengenalan. [2] Sementara untuk kelas I, II dan III kemampuan membaca lebih ditekankan pada kemampuan membaca permulaan, yaitu kemampuan

---

[2] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 173.

mengenali bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik dan pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi.[3]

Di lingkungan pendidikan sekolah, usaha untuk memperoleh atau mendapatkan kemampuan membaca Al Quran dapat dilakukan melalui beberapa cara, selain diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan dasar, juga dapat dimasukkan ke dalam program ekstrakurikuler seperti Baca Tulis Al Quran (BTA) di sekolah maupun tempat pendidikan Al Quran di madrasah-madrasah diniyah. Semua itu dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran peserta didik.

SD Muhammadiyah Demangan merupakan sekolah dasar yang berciri khas Islam. Visi yang dikembangkan SD Muhammadiyah Demangan yaitu "*Pintar, Menegakkan Islam Dengan Benar*". Dalam mewujudkan visi tersebut SD Muhammadiyah Demangan melakukan beberapa upaya-upaya yang mengarah kepada pendasaran pengetahuan keagamaan Islam kepada peserta didiknya. Selain dimasukkan dalam program intrakurikuler, melalui materi Pendidikan Agama Islam, usaha lain yang dilakukan adalah memasukkannya ke dalam program ekstrakurikuler BTA. Program ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah jam sekolah selesai. Adapun kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas I sampai kelas III SD Muhammadiyah Demangan.

Tujuan BTA sendiri adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al Quran, komitmen dengan Al Quran, dan menjadikan Al Quran sebagai bacaan dan pandangan

---

[3] H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal 11.

hidup sehari-hari.[4] Tujuan dari pendidikan BTA ini selaras dengan visi yang dikembangkan SD Muhammadiyah Demangan di atas.

Secara garis besar, kemampuan membaca Al Quran yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah Demangan yang mengikuti kegiatan BTA ini belum semuanya baik. Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu pengampu program BTA di sana. Siswa-siswi yang mengikuti program BTA tidak semua memiliki kemampuan seperti yang diharapkan. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti program ini belum lancar dalam membaca Al Quran.[5] Kemampuan sebagian siswa yang masih jauh dari harapan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kelekatan siswa pada guru, yaitu kelekatan siswa dengan guru pengampu program BTA tersebut.

Kelekatan adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara anak dan pengasuhnya.[6] Pengasuh, dalam hal ini adalah guru, sebagai orang tua pengganti ketika siswa berada di sekolah. Apabila hubungan anak dalam hal ini siswa dengan figur lekat (guru BTA) berlangsung dengan baik maka akan terjalin hubungan yang dilandasi oleh rasa percaya, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Keadaan tersebut menyebabkan siswa tidak takut untuk berhubungan dengan orang lain terlebih lagi terhadap gurunya. Dengan kata

---

[4] As'ad Humam, dkk., *Buku Pedoman: Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Quran, 1991), hal 14.

[5] Wawancara dengan Bpk. Dwi, Guru Pembimbing Baca Tulis Al Quran SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

[6] Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri; Resiko Insekuritas Kelekatan*, (Yogyakarta: FkBA, 2003), hal 31.

lain, kelekatan siswa pada guru yang terjalin dengan baik akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al Quran adalah motivasi, dalam hal ini motivasi belajar Baca Tulis Al Quran. Motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar.[7] Seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar, dia akan berusaha mempelajarinya dengan baik, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Permasalahan mengenai kemampuan membaca Al Quran dan faktor yang mempengaruhinya, dalam hal ini kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran menarik untuk diteliti. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul, "Hubungan Antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?

---

[7] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 20.

2. Bagaimana kelekatan siswa kelas III pada guru di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?
3. Bagaimana motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?
4. Adakah hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?
5. Adakah hubungan positif antara motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?
6. Adakah hubungan yang positif secara bersama-sama antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Mengetahui kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.
   b. Mengetahui kelekatan siswa kelas III pada guru SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.
   c. Mengetahui motivasi belajar Baca Tulis Al Quran kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

d. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta

e. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta

f. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berkaitan dengan permasalahan ada tidaknya hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SD Muhammadiyah Demangan pada khususnya dan sekolah dasar-sekolah dasar lain pada umumnya dalam mengembangkan kegiatan baca tulis Al Quran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis dari skripsi-skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terkait dengan permasalahan penelitian ini, ditemukan beberapa skripsi sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rifai dengan judul "Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran pada Siswa Kelas V SD Negeri Papahan 01 Kabupaten Karanganyar". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti program Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kabupaten Karanganyar.[8]

   Dilihat dari variabel yang mempengaruhi, penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran. Selain itu subjek penelitiannya juga berbeda yaitu siswa kelas III sekolah dasar. Sementara kemampuan membaca yang diteliti oleh peneliti adalah kemampuan membaca permulaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Basori Vadlan dengan judul "Hubungan Antara Kelekatan Santri pada Ustadz dengan Motivasi Belajar Santri di

---

[8] Muhammad Rifai, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran pada Siswa Kelas V SD Negeri Papahan 01 Kabupaten Karanganyar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal viii.

Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.[9]

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu berbeda pada variabel yang dipengaruhi, dan subjek penelitiannya. Lokasi penelitian yang dipilih pun juga berbeda, yaitu di Sekolah Dasar.

E. Landasan teori

1. Tinjauan tentang kemampuan membaca Al Quran

   a. Pengertian kemampuan membaca

      Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.[10]

      Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.[11]

---

[9] Basori Vadlan, "Hubungan Antara Kelekatan Santri pada Ustadz dengan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal vii.

[10] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 553.

[11] H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai* …, hal 7.

Penelitian A. S. Broto yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.[12]

Jadi kemampuan membaca adalah kecakapan dalam mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, serta menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.

Menurut H. G. Tarigan, ketrampilan membaca secara umum dibedakan menjadi dua aspek, yaitu:

1) Ketrampilan membaca yang bersifat mekanis yang berada pada urutan yang paling rendah.
2) Ketrampilan membaca yang bersifat pemahaman yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi.[13]

Sedangkan menurut Farida Rahim, komponen dasar dari proses membaca meliputi *recording*, *decoding* dan *meaning*. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal yaitu SD kelas I, II dan III yang dikenal dengan istilah

---

[12] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Bekesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 200.

[13] H. G. Tarigan, *Membaca sebagai* ..., hal 11.

membaca permulaan. Sementara proses *meaning* lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD.[14]

Membaca di dalam penelitian ini, termasuk pada tahap permulaan. Yang dimaksud membaca permulaan yaitu belajar mengenal satuan huruf hijaiyah, seperti *alif, ba' ta',* dan seterusnya. Selanjutnya siswa dikenalkan pada huruf-huruf yang diberi tanda baca dan cara membunyikannya, dalam bentuk suku kata dan kalimat dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

b. Tujuan membaca

Tujuan membaca permulaan menurut H. G. Tarigan mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1) Pengenalan bentuk huruf.
2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola kalimat, dan sebagainya).
3) Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tulis).[15]

Tujuan membaca permulaan seperti dikatakan oleh H. G. Tarigan tersebut, sejalan dengan tujuan membaca Al Quran pada tingkat permulaan yaitu untuk mengenalkan huruf-huruf Al Quran dan tanda bacanya supaya menjadi modal bagi siswa dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar.

---

[14]*Ibid.*, hal 2.
[15] H. G. Tarigan, *Membaca sebagai* ..., hal 11

c. Unsur-unsur kemampuan membaca Al Quran

Menurut Farida Rahim, tahap membaca permulaan ditekankan pada proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.[16] Adapun unsur-unsur kemampuan membaca yang harus dikuasai siswa dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

1) Siswa mengenal nama dan bentuk huruf
2) Siswa mengenal gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata.
3) Dapat membaca suku kata menjadi kata.
4) Dapat membaca rangkaian kata-kata sehingga menjadi kalimat.[17]

Kemampuan membaca Al Quran tahap permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan agar siswa mampu membaca Al Quran dengan benar sesuai tajwid. Yang terutama dibahas atau dipelajari dalam membaca Al Quran tahap permulaan tersebut ialah:

1) Huruf-huruf hijaiyah, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض

ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ى

[16] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hal 2.
[17] *Ibid.*, hal 37.

2) Tanda baca huruf Al Quran

Tabel I.
Tanda Baca Huruf Al Quran

No	Nama	Tanda Baca
1	Fathah	ـَـ
2	Kasrah	ـِـ
3	Dhlomah	ـُـ
4	Tanwin	ـًـ ـٍـ ـٌـ
5	Sukun	ـْـ

3) Merangkai huruf

Yang dimaksud merangkai huruf dalam pembelajaran BTA adalah merangkai huruf-huruf hijaiyah yang diberi harakat menjadi sebuah susunan kata atau kalimat. Contoh :

كَ فَ رُ وْ ا سَ بَ قُ وْ ا = كفرُوْا سبقوْا

وَ خَ لَ قْ نٰ كُ مْ اَ زْ وَ ا جَ ا = وَخلقْنٰكمْ اَزْوَاجا

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Quran

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al Quran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan *neurologis*, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli

mengemukakan bahwa keterbatasan *neurologis* (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.[18]

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh *Heinzs* sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Penelitian *Ehansky* dan *Muehl* dan *Forrell* yang dikutip oleh *Harris* dan *Sipay* menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh *IQ* dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh *Rubin* bahwa banyak hasil penelitian memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik.[19]

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor sosio-ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian

---

[18]*Ibid.*, hal 16.
[19] *Ibid.*, hal 17.

memperlihatkan bahwa status sosio-ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosio-ekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca anak. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.[20]

4) Faktor Psikologis

a) Motivasi

Crawley dan *Mountain* mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.[21]

b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat yang kuat akan diwujudkannya dalam

[20] *Ibid.*, hal 19.
[21] *Ibid.*, hal 20.

kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.[22]

c) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri

(1) Stabilitas emosi.

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau mendongkol akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

(2) Kepercayaan diri

Percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Anak-anak yang kurang percaya diri di dalam kelas, tidak akan bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya. Mereka sangat bergantung kepada

[22] *Ibid.*, hal 28.

orang lain sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta untuk diperhatikan guru.

(3) Kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Dalam aspek kemampuan berpartisipasi dalam kelompok, siswa bisa dilibatkan dalam menganalisis masalah yang mereka temui dalam membaca.[23]

Selain faktor-faktor di atas, kemampuan membaca permulaan juga dipengaruhi oleh tingkat kelekatan. Kelekatan adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara anak dan pengasuhnya.[24] Semakin tinggi kualitas kelekatan anak, baik pada orang tua, ustadz/guru, atau teman, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Dengan demikian, rendahnya kualitas kelekatan anak kepada figur lekat merupakan faktor risiko penting bagi pencapaian prestasi anak di kemudian hari.[25]

2. Tinjauan tentang kelekatan

a. Pengertian kelekatan

Kelekatan (*attachment*) adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara anak dan pengasuhnya.[26] Ikatan kasih sayang ini bersifat afeksional, maka kelekatan cenderung menetap pada

---

[23] *Ibid.*, hal 29-30.
[24] Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri;* …, hal 31.
[25] *Ibid.*, hal 192.
[26] *Ibid.*, hal 31.

diri individu, meskipun figur lekatnya tidak selalu tampak secara fisik.

Kelekatan anak ditujukan pada orang-orang penting tertentu yang disebut figur lekat, tidak pada semua orang. Orang-orang yang dipilih anak menjadi figur lekatnya, adalah orang-orang yang sering mengadakan reaksi terhadap tingkah laku anak untuk menarik perhatian dan sering membuat interaksi dengan anak secara spontan.[27] Di lingkungan sekolah, orang-orang terdekat anak yang sering melakukan interaksi dengannya adalah guru dan teman-teman dekatnya. Namun, yang menjadi fokus penelitian ini adalah kelekatan siswa pada guru.

b. Macam kelekatan

1) Kelekatan aman

Dalam kaitannya dengan kepribadian seorang individu, seseorang menganggap orang lain sebagai: orang yang bersahabat, dapat dipercaya, responsif dan penuh kasih sayang.

2) Kelekatan tidak aman

Kelekatan tidak aman dibedakan menjadi dua: Pertama, kelekatan cemas menghindar dengan ciri khas dari individu ini adalah ia memandang orang lain sebagai individu yang tidak bisa memberikan rasa aman. Selain itu model dari

[27] *Ibid.*, hal 37-38.

individu ini memandang diri sendiri sebagai orang yang skeptis, curiga dan memandang orang lain sebagai orang yang mudah berubah-ubah dalam pendirian.

Kedua, kelekatan cemas ambivalen yang mempunyai karakteristik menjadi seorang individu yang mempunyai keyakinan negatif baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, perasaan takut ditinggalkan atau tidak dicintai orang lain, memandang individu lain sebagai kurang menolong dan susah dimengerti.[28]

c. Indikator kelekatan siswa

1) Percaya figur lekat memandang positif dirinya
2) Percaya kepada kebaikan hati figur lekat
3) Intensitas komunikasi dengan figur lekat
4) Keterbukaan komunikasi dengan figur lekat
5) Puas terhadap kualitas hubungan figur lekat
6) Afiliasi dengan figur lekat. [29]

3. Tinjauan tentang motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Crawley dan *Mountain* mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan

[28] *Ibid.*, hal 34.
[29] *Ibid.*, hal 103.

suatu kegiatan. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.[30]

Salah satu tokoh motivasi aliran humanisme yaitu *Maslow* menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori *Maslow* ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Dengan demikian, menurut aliran ini motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.[31]

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajarnya, yang menjamin dari kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.[32]

---

[30] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hal 19.

[31] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 5-7.

[32] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal 75.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. [33]

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.[34]

b. Indikator motivasi belajar

Sardiman dalam bukunya Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, menyebutkan beberapa indikator motivasi belajar, diantaranya:

1) Tekun menghadapi tugas

2) Ulet menghadapi kesulitan

3) Lebih senang bekerja mandiri

4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

---

[33] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hal 23.
[34] *Ibid*., hal 23

5) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[35]

4. Keterkaitan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar dengan kemampuan membaca Al Quran

Di dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa, karena pada anak usia-usia sekolah dasar, yaitu sekitar 6-12 tahun, mereka sedang berada pada periode kritis dalam pembentukan dorongan berprestasi, yaitu suatu masa di mana anak mengembangkan kebiasaan untuk mencapai sukses. Sekali terbentuk, kebiasaan untuk melakukan kegiatan dengan baik cenderung menetap sampai dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku berprestasi pada masa kanak-kanak mempunyai korelasi yang tinggi dengan perilaku berprestasi pada masa depan.

Dengan demikian, seorang anak memerlukan figur lekat untuk mendorongnya dalam mencapai kesuksesan. Di sekolah, guru merupakan orang tua pengganti, sehingga guru adalah figur lekat anak ketika berada di sekolah. Kelekatan siswa pada guru akan memengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Semakin aman kualitas kelekatan siswa pada guru semakin tinggi pula motivasi siswa dalam belajar.[36] Kelekatan dikatakan memiliki kualitas aman ketika figur lekat memperlakukan anak dengan penuh responsif, penuh kasih sayang dan

---

[35] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal 83.
[36] Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri; …*, hal 60.

penuh perhatian. Dengan kelekatan aman, maka proses belajar mengajar akan berlangsung optimal.

Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau ketrampilan tertentu.[37] Dengan kata lain, bentuk dari hasil belajar adalah kemampuan atau ketrampilan.

Kemampuan membaca merupakan bentuk dari hasil belajar anak dalam belajar membaca. Kemampuan anak dalam membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor psikologis. Salah satu faktor psikologis tersebut adalah kelekatan siswa pada figur lekat. Kelekatan adalah suatu ikatan afeksional pada seseorang yang ditujukan kepada orang-orang penting tertentu, yang disebut figur lekat. Wujud nyata kelekatan dapat dilihat dalam bentuk tingkah laku lekat. Tingkah laku lekat yang paling mudah dikenali adalah adanya usaha seseorang untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur lekatnya.

Kelekatan siswa pada guru yang terjalin dengan baik akan menyebabkan anak tidak takut untuk berhubungan dengan figur lekatnya yaitu guru. Kualitas kelekatan siswa pada guru mempunyai peran yang cukup signifikan. Semakin tinggi kualitas kelekatan siswa pada guru, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Begitu juga

---

[37] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hal 16.

sebaliknya, semakin rendah kualitas kelekatan siswa pada guru, membawa risiko semakin buruk prestasi belajarnya.[38]

Sementara faktor psikologis yang juga mempengaruhi kemampuan membaca adalah motivasi. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca.[39] Motivasi dikatakan sebagai faktor kunci karena motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang belajar atau bertingkah laku. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Tindakan membaca bersumber dari kognitif. Ahli psikologi, *Bloom* menjelaskan bahwa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi merupakan dimensi hierarkis kognitif. Namun, semua aspek kognisi tersebut bersumber dari aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko.[40]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar dengan kemampuan membaca.

---

[38]Khoirudin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri; …,* hal 195.
[39] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,* hal 19.
[40] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,* hal 20.

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X terdiri dari dua prediktor yaitu kelekatan siswa pada guru (X1), dan motivasi belajar BTA (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian Hubungan Antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta

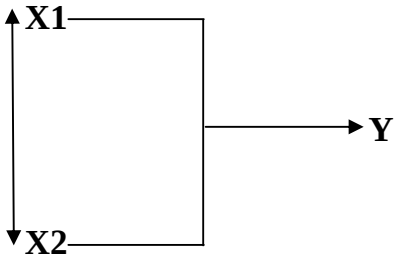

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian seperti ini didasarkan pada pengujian hipotesis yang secara umum model analisisnya menggunakan teknik analisis statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.[41]

3. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian sampel. Sampel atau sampling berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.[42]

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 orang, maka berdasarkan pedoman tabel *Krejcie*, maka sampelnya diambil 86 siswa.

---

[41] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Graffindo, 1996), hal 277.

[42] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 55-56.

Tabel II.
Tabel *Krejcie*

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Catatan : N = jumlah populasi
S = sampel. [43]

[43] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 63.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Dengan demikian terdapat dua tahap pengambilan sampel, yaitu:

1) Mengambil sampel dengan proporsi yang sama dari masing-masing kelas.
2) Mengambil sampel dengan sistem undian.

Tabel III.
Jumlah Keseluruhan siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan

No	Kelas III	Jumlah
1	A	37
2	B	36
3	C	38
Total		111

Tabel IV.
Jumlah Proporsi Pengambilan Sampel Tiap Kelas

No	Kelas III	Jumlah
1	A	37/111 x 86 = 28.67 = 29
2	B	36/111 x 86 = 27.89 = 28
3	C	38/111 x 86 = 29.44 = 29
Total		86

Tabel V.
Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III A
SD Muhammadiyah Demangan

No	Nama	No	Nama
1	Ahmad Thoriq K.	20	Kukuh Dwi Cahyono
2	Ahmad Yanuar	**21**	Maulana Aji P.
3	Amalia Fidaroni	22	Muh. Hamam S.
4	Andiene I'zaz N.P.	**23**	Muh. Ridwan S.
5	Auriza Megarani	24	Muh. Riza Ramadhan
6	Azzam Izzudin F.	**25**	M. Wildan Hasan
7	Aisyah Marfuatun	26	Muh. Rifky
8	Attala Noval	**27**	Muh. Risky R.
9	Dhea Alifia S.	28	Nur Apriliyanti

10	Dicki Pratama	**29**	Nyak Abdul Wahid
11	Diffa Prabandana	30	Rahmalia
12	Dimas Faiz W. M.	**31**	Rexy Andrew O.
13	Dwi Sepdianto	32	Sepdian D.A
14	Eka Setya N.	**33**	Thoriq Gusta R.
15	Faroq A.	34	Wulan Hapsari
16	Gaeby Imansya	**35**	Yudha Risanto
17	Gretha Pramudya	36	Nandito Dwi P.
18	Hanifan Grahito	**37**	Muh. Ahsin Gibran
19	Jauharoh Pancawati		

Ket: Nomor yang dicetak tebal adalah nomor yang menjadi sampel

Tabel VI.
Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III B
SD Muhammadiyah Demangan

No	Nama	No	Nama
1	Adinda Putri M.	**19**	Farrel Alief Pratama
2	Ahmad Vinaldo G.I	20	Herdjuno Pawenang K
3	Akhmad Lukito Aji	**21**	Mochamaf Reqxi Alkendi
4	Alfiani Eka Putri	22	Muh. Faqihuddin R.
5	Allief Aulia Haekal	**23**	Naufal Abiyyu Samy
6	Annisa Alya Salsabila	24	Rafli Syahputra
7	Aprilia Dian Puspita	**25**	Ramadhan Al Haris N.
8	Arlando Desty G.	26	Reyna Aisya Anggraeni
9	Chazim Chumaid A.T	**27**	Rizal Arfananda S.
10	Choirul Hidayat	28	Rizky Adi Saputra
11	Daffa Hanif Pradhana	**29**	Sinantri Yandi K.H.
12	Dewi Safira Ramadhani	30	Tamma Fitriana
13	Isti Rohana	**31**	Reza Rahmadani A.
14	Rina	32	Tsahya Bkhatami Z.
15	Dyah Ayu Ananda K.	**33**	Yunita Dwi Setyaningrum
16	Dzikra Fathir	34	Zulaikha Nafi Azzahra
17	Alfasani Dewantari	**35**	Zulfa Amrina
18	Farhan Setya Aditya	36	Shoffiyah Mufida

Ket: Nomor yang dicetak tebal adalah nomor yang menjadi sampel

Tabel VII.
Pengambilan Sampel Sistem Random Siswa Kelas III C
SD Muhammadiyah Demangan

No	Nama	No	Nama
1	Abimanyu JatunTrirasa	20	Hafizh Faisal Jordy
2	Akhram Muh. Dava	**21**	Husna Nurun Nisa

3	Alfadia Hidayati	22	Lu'lu Ruli Annisa
4	Alfiyah Nur Hanifah	**23**	Lulu Ul Jannah
5	Amalsya Ika Rohmi	24	Luthfia Putri Salsabila
6	Anindya Atmaranti C.	**25**	Muh. Azizil Alim Yudan P.
7	Anintyas Prihandini	26	Muh. Nur Ilham Dhawy G.
8	Annisa Nur Rahmawati	**27**	Muh. Rezaldi Pahlevi
9	Arga Pradana Manggala P.	28	Nadhiro Ainaya P.
10	Azizah Nuraini Rahmanto	**29**	Puspo Agung Pratama Putra
11	Aziz Gilang Fajar	30	Rorie Danie Hafizie
12	Bagas Ghiffari Putra	**31**	Sabiilur Rosyad
13	Bagus Dwi Kuncoro	32	Salsabilla Firdauzi
14	Banu Govinda Alfian S.	**33**	Selviana Nabilla Y.
15	Berli Indah Puspita	34	Srikandi Khoirunnisa
16	Bimo Ridho Pratama	**35**	Syahrul Novanto
17	Dimas Bagus Prayogo M.	36	Tegar Adi Putra Pratama
18	Fadjri Rahmad Haiqal	**37**	Wiranjaya Putra Wira Saba
19	Ferika Medyana Sri H.	38	Zulfan Aditya

Ket: Nomor yang dicetak tebal adalah nomor yang menjadi sampel

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[44]

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al Quran. Untuk memperoleh data dari variabel kemampuan membaca Al Quran siswa SD Muhammadiyah Demangan, maka dilaksanakan tes kemampuan membaca Al Quran terhadap 86 sampel penelitian. Tes dilaksanakan dengan mengacu pada landasan teori yang ada. Bentuk tes yang

[44] *Ibid.*, hal 127.

digunakan adalah tes lisan membaca *Iqra'* halaman 31 Ebta. Adapun indikator yang diukur dalam tes kemampuan membaca Al Quran ini adalah:

1) Pengenalan huruf
2) Pengenalan harakat
3) Merangkai huruf menjadi kata

Sementara skor yang diberikan pada setiap indikator kemampuan membaca Al Quran mengacu pada tabel kisi-kisi berikut.

Tabel VIII.
Kisi-Kisi Kriteria Pemberian Skor Kemampuan Membaca Al Quran

No	Indikator	Skor
1	Pengenalan huruf	30
2	Pengenalan harakat	30
3	Merangkai huruf menjadi kata	40
	Jumlah	100

b. Kuisioner

Adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[45]

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai:

[45] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hal 67.

1) Data tentang kelekatan siswa pada guru

2) Data tentang motivasi belajar Baca Tulis Al Quran

Dalam penyusunan kuesioner ini, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup dengan *skala likert* yang mengandung empat alternatif jawaban. Supaya jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dapat diolah, maka setiap jawaban diberi skor 1 sampai 4. Adapun skor yang diberikan untuk pernyataan *favorabel* sebagai berikut:

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel*, skor yang diberikan adalah :

1 : Sangat Setuju

2 : Setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Tidak Setuju

Sebelum kuisioner ini dijadikan sebagai alat pengumpul data, maka akan diadakan uji instrumen terhadap variabel tersebut. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kuisioner

yang akan disebar tersebut valid atau tidak valid, dan reliabel atau tidak reliabel, untuk itu digunakan dua uji instrumen, yaitu:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[46]

Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir soal. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 11.5 *for Windows*.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien korelasi *product moment*, maka harga r hitung akan dikonsultasikan dengan harga r tabel *product moment* dengan kriteria apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dengan harga r tabel berarti ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang berarti tes yang dianalisis memiliki validitas. Untuk melihat harga r tabel perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau disingkat df dengan rumus: df = N – nr, dimana N adalah banyaknya peserta tes (*testee*) dan nr adalah

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 144-145.

banyaknya variabel yang dikorelasikan. Berikut tabel kisi-kisi skala kelekatan siswa pada guru setelah diadakan uji validitas menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows*.

Tabel IX.
Kisi-Kisi Skala Kelekatan Siswa pada Guru

No	Kisi-kisi	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	*Unfavorabel*	
1	Percaya figur lekat memandang positif	1 , 3	2	3
2	Percaya kebaikan hati figur lekat	5 , 6	4	3
3	Intensitas komunikasi dengan figur lekat	7	8, **9**	3
4	Keterbukaan komunikasi dengan figur lekat	11	10	2
5	Puas terhadap kualitas hubungan dengan figur lekat	13	12	2
6	Afiliasi dengan figur lekat	14	15	2
	Jumlah			15

Ket: Nomor yang dicetak tebal adalah butir item yang gugur.

Tabel X.
Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar BTA

No	Kisi-kisi	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	*Unfavorabel*	
1	Tekun menghadapi tugas	1 , 2	3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4	5, 6	3
3	Lebih senang bekerja mandiri	7 , 8	9	3
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	**10**	11 , 12	3
5	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13	-	1
6	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	14	15	2
	Jumlah			15

Ket: Nomor yang dicetak tebal adalah butir item yang gugur.

Berikut ringkasan hasil uji validitas variabel kelekatan siswa pada guru dan variabel motivasi belajar BTA menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows*.

Tabel XI.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kelekatan Siswa Pada Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	39.6977	35.860	.473	.762
Butir_2	39.6395	35.198	.420	.763
Butir_3	39.4419	35.920	.411	.765
Butir_4	40.9186	34.499	.326	.773
Butir_5	39.3140	36.477	.443	.765
Butir_6	40.2907	33.550	.409	.764
Butir_7	41.4186	35.517	.380	.766
Butir_8	40.8372	33.691	.365	.770
Butir_9	41.5814	37.893	.158	.781
Butir_10	39.4302	35.566	.493	.760
Butir_11	39.3837	34.827	.488	.758
Butir_12	39.7907	34.897	.383	.766
Butir_13	39.9767	33.741	.400	.765
Butir_14	40.0000	34.165	.368	.768
Butir_15	40.4419	33.991	.425	.762

Dari tabel di atas diketahui untuk skala kelekatan siswa pada guru terdapat satu butir item yang gugur yaitu nomor 9. Dengan demikian ada 14 butir item yang dinyatakan valid yaitu nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15.

Tabel XII.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar BTA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	46.2907	29.432	.428	.762
Butir_2	46.4535	28.910	.467	.759
Butir_3	46.8023	27.431	.425	.759
Butir_4	46.4070	29.327	.425	.762
Butir_5	46.3488	29.595	.445	.762
Butir_6	46.3721	29.178	.440	.761
Butir_7	46.8953	27.742	.384	.763
Butir_8	46.8140	27.518	.392	.762
Butir_9	46.3837	29.204	.480	.759
Butir_10	47.6047	30.830	.019	.803
Butir_11	46.3605	29.363	.330	.767
Butir_12	47.0233	25.929	.524	.748
Butir_13	46.8837	26.880	.482	.753
Butir_14	47.3953	27.183	.344	.770
Butir_15	46.6163	26.922	.512	.750

Dari tabel di atas diketahui untuk skala motivasi belajar BTA siswa terdapat satu butir item yang gugur yaitu butir item nomor 10. Dengan demikian ada 14 butir item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 11.5 *for Windows* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.*

Dalam memberikan interpretasi terhadap harga koefisien reliabilitas instrumen (r11), umumnya menggunakan patokan sebagai berikut:

1) Apabila r11 sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
2) Apabila r11 lebih kecil daripada 0,70 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*) [47]

Berikut hasil ringkasan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for Windows*.

Tabel XIII.
Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Variabel Kelekatan Siswa pada Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	15

Dari tabel di atas diketahui nilai *Alpha Cronbach* variabel kelekatan siswa pada guru sebesar 0,778. Dengan demikian nilai r11 sebesar 0,778 lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen variabel kelekatan siswa pada guru dinyatakan reliabel.

[47] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal 209.

Tabel XIV.
Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Variabel Motivasi Belajar BTA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	15

Dari tabel di atas diketahui nilai *Alpha Cronbach* variabel motivasi belajar BTA siswa sebesar 0,775. Dengan demikian nilai r11 sebesar 0,778 lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen variabel motivasi belajar BTA dinyatakan reliabel.

c. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[48]

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru pembimbing Baca Tulis Al Quran SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

[48] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hal 64.

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. [49]

Secara operasional teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang terdapat dalam tulisan-tulisan, buku-buku atau dokumen yang berisi tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.[50]

Sedangkan teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis inferensial, yaitu teknik analisis data yang dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis.[51] Dalam teknik analisis ini akan menggunakan bantuan program SPSS 11.5 *for Windows.*

---

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 135.
[50] Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal 132
[51] *Ibid.*, hal 136.

6. Metode Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Berikut ringkasan hasil uji normalitas variabel kelekatan siswa pada guru dan variabel motivasi belajar BTA dengan variabel kemampuan membaca Al Quran.

Tabel XV.
Hasil Uji Normalitas Variabel Kelekatan Siswa pada Guru, Motivasi Belajar BTA dan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelekatan Siswa	Motivasi Belajar	Kemampuan membaca
N		86	86	86
Normal Parameters[a,b]	Mean	41.5814	47.6047	68.3605
	Std. Deviation	6.15575	5.55249	4.36001
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.086	.123
	Positive	.091	.065	.111
	Negative	-.118	-.086	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090	.793	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185	.555	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa signifikansi untuk variabel kelekatan siswa pada guru sebesar 0,185. Dengan demikian distribusi data variabel kelekatan siswa pada guru dinyatakan normal. Sementara nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar BTA siswa sebesar 0,555. Hal ini berarti distribusi data variabel motivasi belajar BTA siswa

juga dikatakan normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan membaca Al Quran nilai signifikansinya sebesar 0,149. Hal ini berarti distribusi data variabel kemampuan membaca Al Quran siswa juga dapat dikatakan normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika f hitung < f tabel atau signifikansi (p) > 0.05. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 11.5 *for Windows.* Berikut hasil uji linieritas variabel kelekatan siswa pada guru (X1) dengan variabel kemampuan membaca siswa (Y), dan linieritas variabel motivasi belajar BTA siswa dengan variabel kemampuan membaca Al Quran siswa (Y).

Tabel XVI.
Hasil Uji Linieritas Variabel Kelekatan Siswa pada Guru (X1) dengan Variabel Kemampuan Membaca Al Quran (Y)

ANOVA Table

Kemampuan membaca * Kelekatan Siswa

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	761.661	27	28.210	1.916	.020
	Linearity	206.716	1	206.716	14.037	.000
	Deviation from Linea	554.944	26	21.344	1.449	.121
Within Groups		854.165	58	14.727		
Total		1615.826	85			

Dari tabel di atas diketahui signifikansi yang diperoleh sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan antara variabel kelekatan siswa pada guru dan kemampuan membaca Al Quran siswa dapat dikatakan linier.

Tabel XVII.
Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar BTA (X2) dengan Variabel Kemampuan Membaca Al Quran (Y)

ANOVA Table

Kemampuan membaca * Motivasi Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	644.840	22	29.311	1.902	.025
	Linearity	264.949	1	264.949	17.191	.000
	Deviation from Linear	379.890	21	18.090	1.174	.304
Within Groups		970.986	63	15.412		
Total		1615.826	85			

Dari tabel di atas diketahui signifikansi yang diperoleh sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan antara variabel motivasi belajar BTA dan kemampuan membaca Al Quran siswa dapat dikatakan linier.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi Moment Tangkar *Pearson* (*Product Moment Correlation*), dengan rumus:

$$rxy = \frac{N(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}.\sqrt{N\sum X^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

rxy = koefisien korelasi

N = *number of cases*

∑ XY = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

∑ X = jumlah seluruh skor X

∑ Y = jumlah seluruh skor Y.[52]

Dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan program SPSS 11.5 *for Windows*. Setelah diperoleh harga r, selanjutnya nilai r hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel.

Adapun rumusan hipotesis yang akan digunakan dalam analisis korelasi ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

[52] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* hal 206.

Dengan kriteria, jika:

r hitung > r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

r hitung < r tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

2) Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel lain. Korelasi ganda dalam penelitian ini adalah untuk dua prediktor dan satu kriterium, dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Dimana:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y[53]

[53] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal 22.

3) Analisis Regresi n prediktor

Dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

di mana:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.[54]

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan daftar gambar.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

[54] *Ibid.*, hal 23.

penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada pada SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bagian selanjutnya yaitu bab III. Bab ini merupakan tema yang menjadi pusat kajian dimana pada bab ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dan akan diadakan uji hipotesis.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, hasil analisis data dan hipotesis penelitian mengenai hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Kelekatan siswa pada guru BTA di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 41.5814 dan standar deviasi sebesar 6.15575.
2. Motivasi belajar Baca Tulis Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 47.6047 dengan standar deviasi sebesar 5.55249.
3. Kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 68.3065 dengan standar deviasi sebesar 4.36001.
4. Terdapat hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang diperoleh yaitu sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05.

5. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar baca tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R korelasi ganda sebesar 0.479 lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0.217 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di SD Muhammadiyah Demangan pada khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar mempengaruhi kemampuan membaca Al Quran siswa khususnya di SD Muhammadiyah Demangan. Untuk itu bagi lembaga pengelola kegiatan BTA khususnya guru-guru pembimbing BTA SD Muhammadiyah Demangan hendaknya lebih memperhatikan lagi kebutuhan akan kasih sayang dan perhatian

yang diperlukan anak didiknya. Selain itu guru pembimbing BTA hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya.

2. BTA adalah merupakan salah satu program penunjang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Program ini hendaknya mendapatkan perhatian yang serius dari fihak sekolah yang bersangkutan. Terlebih lagi untuk sekolah-sekolah yang mempunyai dasar Islam seperti SD Muhammadiyah Demangan ini.

C. Kata penutup

Ucapan syukur, sudah selayaknya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak pembaca pada umumnya.

Akhir kata semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan dan kemudahan bagi orang-orang yang mau berusaha dan bekerja keras dalam mewujudkan cita-citanya. Amin.

Penulis

Evi Nur Jannah

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Bekesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Bashori, Khoirudin, *Problem Psikologis Kaum Santri; Risiko Insekuritas Kelekatan*, Yogyakarta: FkBA, 2003.

Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

_____ , *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Graffindo, 1996.

Humam, As'ad, dkk., *Buku Pedoman: Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Quran, 1991.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Muqowim, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Rifai, Muhammad, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Baca Tulis Al Quran dengan Kemampuan Membaca Al Quran pada Siswa Kelas V

SD Negeri Papahan 01 Kabupaten Karanganyar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Shihab, M. Qiraish, *Wawasan Al Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.

_____ , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Tarigan, H. G., *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1985.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Vadlan, Basori, "Hubungan Antara Kelekatan Santri pada Ustadz dengan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Wawancara

1. Kepala sekolah
   a. Sejarah singkat SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
   b. Visi dan misi SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
   c. Letak geografis SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
   d. Sejarah Perkembangan SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
2. Pembimbing
   a. Dasar dan tujuan BTA
   b. Pendapat tentang kemampuan membaca Al Quran yang dimiliki siswa
   c. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran

B. Tes

1. Tes kemampuan membaca al quran: Iqra jilid IV hal 31
2. Format penilaian tes kemampuan membaca al quran

NO	Nama siswa	Kemampuan			Jumlah
		Mengenal huruf hijaiyah	Mengenal harakat	Merangkai huruf	
1					
2					
3					

C. Kuisioner (terlampir)

D. Dokumentasi

1. Profil tentang sejarah berdiri dan perkembangan SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
2. Laporan persekolahan:
3. Struktur organisasi SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
4. Daftar guru/ karyawan/ siswa SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
5. Sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta
6. Buku panduan pengembangan TPA

Kelekatan Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	39.6977	35.860	.473	.762
Butir_2	39.6395	35.198	.420	.763
Butir_3	39.4419	35.920	.411	.765
Butir_4	40.9186	34.499	.326	.773
Butir_5	39.3140	36.477	.443	.765
Butir_6	40.2907	33.550	.409	.764
Butir_7	41.4186	35.517	.380	.766
Butir_8	40.8372	33.691	.365	.770
Butir_9	41.5814	37.893	.158	.781
Butir_10	39.4302	35.566	.493	.760
Butir_11	39.3837	34.827	.488	.758
Butir_12	39.7907	34.897	.383	.766
Butir_13	39.9767	33.741	.400	.765
Butir_14	40.0000	34.165	.368	.768
Butir_15	40.4419	33.991	.425	.762

Motivasi Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	46.2907	29.432	.428	.762
Butir_2	46.4535	28.910	.467	.759
Butir_3	46.8023	27.431	.425	.759
Butir_4	46.4070	29.327	.425	.762
Butir_5	46.3488	29.595	.445	.762
Butir_6	46.3721	29.178	.440	.761
Butir_7	46.8953	27.742	.384	.763
Butir_8	46.8140	27.518	.392	.762
Butir_9	46.3837	29.204	.480	.759
Butir_10	47.6047	30.830	.019	.803
Butir_11	46.3605	29.363	.330	.767
Butir_12	47.0233	25.929	.524	.748
Butir_13	46.8837	26.880	.482	.753
Butir_14	47.3953	27.183	.344	.770
Butir_15	46.6163	26.922	.512	.750

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelekatan Siswa	Motivasi Belajar	Kemampuan membaca
N		86	86	86
Normal Parameters[a,b]	Mean	41.5814	47.6047	68.3605
	Std. Deviation	6.15575	5.55249	4.36001
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.086	.123
	Positive	.091	.065	.111
	Negative	-.118	-.086	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090	.793	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185	.555	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Linieritas

Kemampuan membaca * Kelekatan Siswa

ANOVA Table

Kemampuan membaca * Kelekatan Siswa

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	761.661	27	28.210	1.916	.020
	Linearity	206.716	1	206.716	14.037	.000
	Deviation from Linear	554.944	26	21.344	1.449	.121
Within Groups		854.165	58	14.727		
Total		1615.826	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan membaca * Kelekatan Siswa	.358	.128	.687	.471

Linieritas

Kemampuan membaca * Motivasi Belajar

ANOVA Table

Kemampuan membaca * Motivasi Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	644.840	22	29.311	1.902	.025
	Linearity	264.949	1	264.949	17.191	.000
	Deviation from Linear	379.890	21	18.090	1.174	.304
Within Groups		970.986	63	15.412		
Total		1615.826	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan membaca * Motivasi Belajar	.405	.164	.632	.399

Frequencies

Kelekatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	44	51.2	51.2	51.2
	Sedang	39	45.3	45.3	96.5
	Rendah	3	3.5	3.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	76	88.4	88.4	88.4
	Sedang	10	11.6	11.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Kemampuan Memabaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	55	64.0	64.0	64.0
	Sedang	31	36.0	36.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Kelekatan Siswa[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479[a]	.230	.211	3.87221

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kelekatan Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.321	2	185.660	12.382	.000[a]
	Residual	1244.505	83	14.994		
	Total	1615.826	85			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kelekatan Siswa

b. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.098	4.104		11.719	.000
	Kelekatan Siswa	.189	.071	.267	2.663	.009
	Motivasi Belajar	.261	.079	.332	3.313	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan membaca

Catatan Lapangan I

Metode : Wawancara
Hari / tanggal : Senin, 18 Mei 2009
Jam : 10.00
Lokasi : Ruang Guru SD Muh. Demangan
Sember data : Bpk. Suhari, A. Ma.

Diskripsi data:

Informan adalah salah seorang guru Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SD Muhammadiyah Demangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut masalah sejarah berdiri dan perkembangan, letak geografis serta visi dan misi sekolah.

Dalam hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SD Muhammadiyah Demangan didirikan pada tahun 1979. Di bawah persrikatan Muhammadiyah bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Kecamatan Gondokusuman. Sejalan dengan perkembangannya, SD Muhammadiyah Demangan merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A.

Secara geografis, diungkapkan oleh beliau bahwa sekolah ini terletak pada jalur yang strategis. Hal ini karena SD Muhammadiyah Demangan berada di tengah pusat kota Yogyakarta yaitu tepatnya batas kota antara pemerintah kota Yogyakarata dan Kabupaten Sleman.

Visi SD Muhammadiyah Demangan yaitu: Pintar, Menegakkan Ajaran Islam, Unggul dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq dan Iptek. Sedangkan misinya adalah: Menumbuhkan pengahayatan terhadap ajaran agama Islam sebagai sumber perilaku, menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal, melaksanakan bimbingan belajar secara terus menerus dan menyeluruh sesuai dengan potensi siswa, menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar dan kerja yang tinggi pada semua warga

sekolah, melaksanakan pembelaajran computer kepada siswa, menerapkan dan mendorong partisipasi aktif kepada warga, sekolah dan komite sekolah, menumbuhkembangkan kreatifitas siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Catatan Lapangan II

Metode : Wawancara
Hari / tanggal : 25 Mei 2009
Jam : 11.00
Lokasi : Ruang Guru SD Muh. Demangan
Sember data : Nishatin Ma'rifah, S.Pd.I.

Diskripsi data:

Informan adalah guru pembimbing kegiatan BTA di SD Muhammadiyah Demangan. Wawancara kali ini dilakukan di ruang kegiatan BTA SD Muhammadiyah Demangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut masalah dasar, tujuan dan pelaksanaan BTA di SD Muhammadiyah Demangan.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan BTA di SD Muhammadiyah Demangan merupakan bagian dari program ekstrakurikuler guna menunjang kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya.

Sedangkan yang menjadi dasar utama program BTA di SD Muhammadiyah Demangan ini adalah bahwa umat Islam diwajibkan untuk mempelajari Al Quran sesuai perintah Allah dalam QS. Al 'Alaq: 1-5.

Dalam pelaksanaannya, program BTA di SD Muhammadiyah Demangan dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis untuk kelas 1-3. Materi yang disampaikan mencakup Iqra dan Al Quran.

Catatan Lapangan III

Metode : Tes

Hari / tanggal : Rabu, 20 Mei 2009

Jam : 12.30-13.30

Lokasi : Ruang Kelas III A

Sember data : Sampel Siswa Kelas III A

Interpretasi data:

Tes ini diberikan kepada siswa kelas III A yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ada 29 siswa yang diambil dari keseluruhan siswa kelas III A yang mengikuti program BTA. Adapun soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III A tersebut adalah berupa tes membaca iqra' jilid IV hal 31.

Sementara itu tes dilaksanakan pada jam pelaksanaan BTA yaitu pada hari rabu dengan waktu 60 menit. Dalam pelaksanaannya tes membaca iqra' ini, peneliti dibantu oleh para guru pembimbing BTA di SD Muhammadiyah Demangan yang berjumlah 4 orang.

Catatan Lapangan IV

Metode : Tes
Hari / tanggal : Rabu, 20 Mei 2009
Jam : 12.30-13.30
Lokasi : Ruang Kelas III B
Sember data : Sampel Siswa Kelas III B

Interpretasi data:

Tes ini diberikan kepada siswa kelas III B yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ada 28 siswa yang diambil dari keseluruhan siswa kelas III B yang mengikuti program BTA. Adapun soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III B tersebut adalah berupa tes membaca iqra' jilid IV hal 31.

Sementara itu tes dilaksanakan pada jam pelaksanaan BTA yaitu pada hari rabu dengan waktu 60 menit. Dalam pelaksanaannya tes membaca iqra' ini, peneliti dibantu oleh para guru pembimbing BTA di SD Muhammadiyah Demangan yang berjumlah 4 orang.

Catatan Lapangan V

Metode : Tes
Hari / tanggal : Rabu, 20 Mei 2009
Jam : 12.30-13.30
Lokasi : Ruang Kelas III C
Sember data : Sampel Siswa Kelas III C

Interpretasi data:

Tes ini diberikan kepada siswa kelas III A yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ada 29 siswa yang diambil dari keseluruhan siswa kelas III C yang mengikuti program BTA. Adapun soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III C tersebut adalah berupa tes membaca iqra' jilid IV hal 31.

Sementara itu tes dilaksanakan pada jam pelaksanaan BTA yaitu pada hari rabu dengan waktu 60 menit. Dalam pelaksanaannya tes membaca iqra' ini, peneliti dibantu oleh para guru pembimbing BTA di SD Muhammadiyah Demangan yang berjumlah 4 orang.

Catatan Lapangan VI

Metode : Kuisioner
Hari / tanggal : Rabu, 27 Mei 2009
Jam : 07.00-07.35
Lokasi : Ruang Kelas III A
Sember data : Sampel Siswa Kelas III A

Diskripsi data:

Kuisioner diberikan kepada siswa kelas III A yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 29 siswa. Pengisian kuisioner dilakukan di sekolah dengan mengambil waktu pada jam mata pelajaran PAI selama 35 menit. Adapun jumlah item setiap kuisioner yang diberikan adalah 30 item soal.

Dalam pelaksanaan pengisian kuisaioner ini jumlah lembar soal yang diberikan kepada siswa sejumlah 29 lembar soal dan kembali kepada peneliti sejumlah 29. Dengan demikian dari pelaksanaan pengisian kuisioner tidak ada lembar soal yang hilang. Sementara dalam pengisian kuisioner tersebut siswa di pandu oleh salah satu guru PAI di SD Muhammadiyah Demangan.

Catatan Lapangan VII

Metode : Kuisioner
Hari / tanggal : Rabu, 27 Mei 2009
Jam : 07.35-08.10
Lokasi : Ruang Kelas III B
Sember data : Sampel Siswa Kelas III B

Diskripsi data:

Kuisioner diberikan kepada siswa kelas III A yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 28 siswa. Pengisian kuisioner dilakukan di sekolah dengan mengambil waktu pada jam mata pelajaran PAI selama 35 menit. Adapun jumlah item setiap kuisioner yang diberikan adalah 30 item soal.

Dalam pelaksanaan pengisian kuisioner ini jumlah lembar soal yang diberikan kepada siswa sejumlah 28 lembar soal dan kembali kepada peneliti sejumlah 28. Dengan demikian dari pelaksanaan pengisian kuisioner tidak ada lembar soal yang hilang. Sementara dalam pengisian kuisioner tersebut siswa di pandu oleh salah satu guru PAI di SD Muhammadiyah Demangan.

Catatan Lapangan VIII

Metode : Kuisioner
Hari / tanggal : Rabu, 27 Mei 2009
Jam : 08.10-08.45
Lokasi : Ruang Kelas III C
Sember data : Sampel Siswa Kelas III C

Diskripsi data:

Kuisioner diberikan kepada siswa kelas III A yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 29 siswa. Pengisian kuisioner dilakukan di sekolah dengan mengambil waktu pada jam mata pelajaran PAI selama 35 menit. Adapun jumlah item setiap kuisioner yang diberikan adalah 30 item soal.

Dalam pelaksanaan pengisian kuisioner ini jumlah lembar soal yang diberikan kepada siswa sejumlah 29 lembar soal dan kembali kepada peneliti sejumlah 29. Dengan demikian dari pelaksanaan pengisian kuisioner tidak ada lembar soal yang hilang. Sementara dalam pengisian kuisioner tersebut siswa dipandu oleh salah satu guru PAI di SD Muhammadiyah Demangan.

Catatan Lapangan IX

Metode : Dokumentasi

Hari / tanggal : Senin, 25 Mei 2009

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sember data : Profil SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta dan Laporan Persekolahan

Diskripsi data:

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari bebarapa file-file administrasi yang berkaitan dengan SD Muhammadiyah Demangan. Dari beberapa dokumen yang berhasil peneliti kumpulkan diantaranya adalah laporan persekolahan SD Muhammadiyah Demangan dan seterusnya. Fungsi dari dokumen-dokumen tersebut adalah untuk menguatkan data-data sebelumnya yang sudah diambil dengan metode wawancara.

Tes Kemampuan Membaca Al Quran

هُوَيُبْدِئُ وَيُعِيْدُ	وَخَلَقْنكُمْ اَزْوَاجًا
لَلْبِثَ فِيْ بَطْنِه	وَلَمُلِئَتَ مِنْهُمْ رُعْبًا
فِرَاقُ بِيْنِيْ وَبَيْنِكَ	وَلاَتَحْمِلْ عَلَيْنَا
وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ	خُذْبِيَدِكَ ضِغْثً
هذَابُهْتَانٌ عَظِيْمٌ	فِيْ طُغْيَانِهِمْ فِيْ تَضْلِيْلِ
مَايُغْنِيْ عَنْهُ مَالُه	كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلِ

CURRICULUM VITAE

BIODATA :

Nama : Evi Nur Jannah

Tmpt/tgl lahir : Sleman, 16 Februari 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dakawon Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suhari A.Ma.

Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Titik Arfiyah (alm)

Pekerjaan : PNS

Alamat : Dakawon Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta

PENDIDIKAN FORMAL :

- TK Kartini Semi Asri 1992
- SD Muhammadiyah Semingin II 1998
- SMPN 1 Godean 2001
- MAN 1 Yogyakarta 2004

Yogyakarta, 10 Oktober 2009

Yang bersangkutan,

Evi Nur Jannah

NIM. 06410151-04